

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial distress*, *political connection*, dan *growth* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Pengujian dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan *Common Effect Model* (CEM) melalui perangkat lunak *EViews 12*. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. *Financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berada dalam kesulitan keuangan cenderung memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan manipulasi dalam pelaporan keuangan. Hasil ini mendukung teori agensi dan *fraud triangle*, serta konsisten dengan temuan Hidayah & Sayekti, (2023), Mudel & Jhunjunwala (2023), dan Rainingtyas et al. (2021) yang menunjukkan bahwa *financial distress* merupakan salah satu determinan utama terjadinya kecurangan laporan keuangan.
2. *Political connection* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara perusahaan dan aktor politik tidak memiliki pengaruh statistik terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan pelaporan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa koneksi

politik tidak selalu digunakan untuk memfasilitasi *fraud*, dan justru dapat berfungsi sebagai mekanisme pengawasan informal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Al-Rizky et al. (2024) dan Pratista & Suryani (2024).

3. *Growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan keuangan cenderung memiliki kemungkinan yang lebih rendah untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Temuan ini mendukung teori agensi, di mana perusahaan yang telah mencapai pertumbuhan finansial yang stabil mengalami penurunan tekanan eksternal. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Sari & Putra, (2023), yang menyimpulkan bahwa *earnings growth* dapat menurunkan kecenderungan manajerial dalam melakukan tindakan curang pada laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan evaluasi agar dapat memperoleh temuan yang lebih komprehensif dan akurat. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan dalam studi ini:

1. Beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dapat dijadikan sampel karena baru tercatat sebagai perusahaan publik setelah tahun 2020 atau 2021, sedangkan periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2019 hingga 2023. Kondisi ini menyebabkan adanya pengurangan jumlah

sampel karena keterbatasan data historis yang dibutuhkan secara panel dalam lima tahun berturut-turut.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *financial distress*, *political connection*, dan *growth*, sehingga belum mencakup faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi *fraudulent financial statement*, seperti kualitas audit, corporate governance, atau struktur kepemilikan.
3. Pendekatan model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini belum mengakomodasi kemungkinan efek dinamis atau variabel moderasi yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antar variabel. Dengan demikian, model yang dihasilkan masih bersifat linier dan statis.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan serta keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada perusahaan yang menjadi objek penelitian maupun peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan terus meningkatkan integritas dalam pelaporan keuangan dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan investor dan mencegah potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan, khususnya dalam situasi tekanan keuangan atau pertumbuhan kinerja yang tidak stabil.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel efisiensi pasar modal. Efisiensi pasar berpotensi memengaruhi keputusan manajerial dalam menyajikan informasi keuangan, terutama dalam lingkungan di mana informasi tersebar cepat dan reaksi pasar bersifat sensitif terhadap indikasi kecurangan.
3. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan variabel moderasi seperti *good corporate governance*, efektivitas komite audit, atau kualitas audit, agar pengaruh *financial distress* maupun *growth* terhadap *fraudulent financial statement* dapat dianalisis lebih mendalam.
4. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan periode pengamatan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas periode studi, menambah jumlah sampel, serta mempertimbangkan sektor industri lain agar hasil penelitian lebih representatif dan memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi.